



**Pengenalan Tanaman Obat Melalui Metode “CINTOLUNI”
(Cinta Tanaman Obat Keluagra Sejak Dini) di SDN 4 Jepang**

**Dwi Susiloningrum^{1*}, Dessy Erliani Mugita Sari², Ricka Islamiyati³, Wildayanti⁴,
Mera Putri Partitis⁵**
^{1,2,3,4,5}ITEKES Cendekia Utama Kudus
dsusiloningrum@gmail.com*

Article History:

Received: 02-05-2023

Revised: 07-06-2023

Accepted: 14-06-2023

Keywords: Tanaman
Obat, CINTOLUNI,
Anak

Abstract: Tanaman obat keluarga (disingkat TOGA) adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Taman obat keluarga pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan. Program tanaman obat ini perlu dikenalkan kepada anak-anak sejak dini terutama diusia emas atau golden age. Pada masa tersebut merupakan periode awal anak, dimana pendidikan karakter bisa terbentuk sejak dini. Target sasaran dari program CINTOLUNI (Cinta Tanaman Obat Keluarga Sejak Dini) adalah siswa sekolah dasar di SDN 4 Jepang. Sekolah tersebut terletak di Desa Jepang Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Target sasaran dari program CINTOLUNI (Cinta Tanaman Obat Keluarga Sejak Dini) adalah siswa sekolah dasar di SDN 4 Jepang. Sekolah tersebut terletak di Desa Jepang Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Kegiatan ini dilakukan beberapa tahap mulai dari persiapan sampai pelaksanaan kegiatan pelaksanaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah CINTOLUNI meliputi pemberian materi, Penanam dan menghias wadah tanaman. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat kepada siswa kelas V SD N 4 Jepang dalam hal tanaman obat keluarga melalui program CINTOLUNI.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki kekayaan flora terbesar di dunia. Terdapat kurang lebih 20.000 jenis tanaman obat, 1000 jenis telah didokumentasi, dan 300 jenis telah dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional (Hariana, 2005). Kekayaan flora tersebut disertai dengan keanekaragaman budaya yang diturunkan nenek moyang. Salah satu wujud kekayaan flora tersebut dapat dilihat secara nyata dengan adanya tanaman obat keluarga (TOGA) (Julianti, 2020).

Tanaman obat keluarga (disingkat TOGA) adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Taman obat keluarga pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan. Kebun tanaman obat atau bahan obat dan selanjutnya dapat disalurkan kepada masyarakat, khususnya obat yang berasal dari

tumbuh-tumbuhan. Budidaya tanaman obat untuk keluarga (TOGA) dapat memacu usaha kecil dan menengah di bidang obat-obatan herbal sekalipun dilakukan secara individual. Setiap keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya, sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga (Bangun, 2012). Program tanaman obat ini perlu dikenalkan kepada anak-anak sejak dini terutama diusia emas atau *golden age*. Di usia tersebut anak-anak mulai mengalami perkembangan dalam berfikir, pembentukan karakter serta kepribadian terutama dalam bidang kedewasaan.

Pada masa tersebut merupakan periode awal anak, dimana pendidikan karakter bisa terbentuk sejak dini. Salah satu metode strategi untuk penanaman karakter pada anak melalui sekolah. Sekolah merupakan suatu wahana yang tepat untuk metode pembelajaran terhadap anak mengenai pengenalan terhadap tanaman terutama TOGA (Tanaman Obat Keluarga).

Target sasaran dari program CINTOLUNI (Cinta Tanaman Obat Keluarga Sejak Dini) adalah siswa sekolah dasar di SDN 4 Jepang. Sekolah tersebut terletak di Desa Jepang Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Tujuan dari program ini adalah menumbuhkan rasa cinta terhadap tanaman obat keluarga sejak dini di kalangan siswa sekolah dasar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengenalan tanaman obat melalui program CINTOLUNI (Cinta Tanaman Obat Keluarga Sejak Dini) di SDN 4 Jepang antara lain :

1. Sosialisasi diberikan kepada siswa kelas V SDN 4 Jepang dengan pemberian materi mengenai TOGA, jenis, manfaat dan cara budidaya TOGA.
2. Siswa kelas V di ajak untuk menanam TOGA dan menghias wadah tanaman dengan gambar yang mereka inginkan dan menanam TOGA dengan benar. Kegiatan selanjutnya mengajak siswa untuk masuk ke kelas dan diberikan pertanyaan mengenai TOGA yang sudah disampaikan di awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pengenalan tanaman obat melalui metode "CINTOLUNI" dilakukan dengan beberapa tahapan meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tema pengabdian masyarakat diambil setelah survei terlebih dahulu dengan metode wawancara terhadap pihak sekolah dan sebagian siswa sekolah dasar tentang tanaman obat keluarga (TOGA).

Tahapan persiapan meliputi mekanisme perijinan ke SDN 4 Jepang dan mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam . Kegiatan pengabdian dilakukan hari 6 Januari 2023 mulai pukul 08.00 – 10.00 WIB. Siswa yang diberikan program ini merupakan siswa kelas V dengan jumlah 20 siswa. Program pengenalan tanaman obat melalui metode "CINTOLUNI" berupa pemberian informasi mengenai jenis TOGA, Kandungan TOGA, manfaat TOGA. Pada tahap ini siswa diberikan materi tanaman TOGA antara lain keluarga *Zingiberceae* (Jahe, Kunyit, Kencur dll), Kumis kucing, Lidah Buaya, Rumput Teki, Brotowali. Penanaman TOGA bertujuan menumbuhkan rasa cinta di kalangan siswa sekolah dasar akan tanaman obat keluarga serta dapat melakukan swamedikasi dengan TOGA. Proses penyampaian materi dilakukan ceramah dan audio visual yaitu dengan menampilkan gambar tentang TOGA beserta khasiatnya. Kegiatan dikelas di akhiri dengan memberi pertanyaan dengan kuis tebak gambar berupa *puzzle*. Kemudian siswa yang berhasil menjawab akan di beri sebuah hadiah dan tanaman TOGA tadi akan di bahas.

Selanjutnya tahap demonstrasi menanam TOGA di dalam POT atau wadah tanaman. Siswa kelas V dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang, kemudian diberi kesempatan untuk menanam dan menghias tanaman dengan gambar tanaman tersebut. Proses penanaman TOGA dimulai penyiapan wadah atau POT, kemudian menanam TOGA dan menyirami tanaman tersebut. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok untuk meningkatkan rasa kerjasama.



Gambar 1. Kegiatan Pengenalan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan siswa dapat berbagai edukasi mengenai tanaman obat keluarga (TOGA) kepada masyarakat sekitar terutama keluarga. Selain itu melalui program ini diharapkan meningkatnya minat masyarakat untuk menanam tanaman obat keluarga (TOGA). Dari tanaman TOGA diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui TOGA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat kepada siswa kelas V SD N 4 Jepang dalam hal tanaman obat keluarga melalui program CINTOLUNI.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan terima kasih Kepada SDN 4 Jepang yang sudah memberikan ijin untuk kami mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ariani,L., dan Miftahurohmah N. 2020. Peningkatan Pengetahuan Tentang Tanaman Obat Keluarga Kepada Siswa Sekolah Dasar Melalui Konseling, Flash Card dan Berkebun. *Indonesia Journal of Community Engagement*. Vol.6. No.1. Hal 63-67.
- [2] Agoes.A., (2010). *Tanaman Obat Indonesia*. Jakarta : Salemba Medika
- [3] Bangun, A. (2012). *Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia*. Bandung : Indonesia Publishing House.
- [4] Julianti.T.B, dan Ressandy,S.S. 2020. Program Edukasi”TOLUNI” (Tanaman Obat Keluarga Sejak Dini) di SD N 015 Kota Samarinda. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*. Vol.2. hal 37-42.
- [5] Ulina. (2010). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Tanah 600. Medan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 14(5).
- [6] Yamin.M., Gou, A.D.T.Yunus.Y.E. 2022. Pengenalan Manfaat TOGA di TK Aisyah Bustanul Athfal cabang Jampue Kab. Pinrang. *Journal of Community Service*. Vol.3 hal 19-27.